

Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Per tanggal 31 Desember 2025, Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp 419.424.265.322 menurun sebesar 34,8% atau sebesar Rp -221.595.263.195 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 641.019.528.517.

Penurunan tersebut disebabkan penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Utang Usaha mengalami penurunan sebesar 45,2% atau sebesar Rp. 96.259.790.844 menjadi sebesar Rp. 116.777.164.239. Penurunan tersebut disebabkan pelunasan utang usaha Perseroan kepada pemasok.
- Utang Muka Pelanggan menurun sebesar 99,1% atau sebesar Rp. 71.540.089.064 menjadi sebesar Rp. 636.186.736. Penurunan tersebut karena telah menyelesaikan proses pengiriman barang kepada pelanggan.
- Utang Bank yang jangka pendek menurun sebesar 31,8% atau sebesar Rp. 78.691.385.467 menjadi sebesar Rp. 168.480.043.084. Penurunan tersebut disebabkan pelunasan utang bank untuk keperluan tender ISDB dengan nilai total tender.

Selain penurunan Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan meningkat 25,2% atau sebesar Rp. 21.600.585.096 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2024 disebabkan meningkatnya Utang Bank yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun. Peningkatan utang Bank tersebut merupakan pinjaman modal kerja untuk tender ISDB yang dimenangkan Perseroan pada tahun 2025 dengan nilai sebesar Rp 47.411.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Per tanggal 31 Desember 2024, Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp 641.019.528.517 meningkat 125,3% atau sebesar Rp. 356.447.459.210 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 284.572.069.307.

Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya liabilitas Jangka Pendek yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Utang Usaha mengalami peningkatan sebesar 705,5% atau sebesar Rp. 186.590.798.663 menjadi sebesar Rp. 213.036.955.083. Peningkatan tersebut disebabkan pembelian barang untuk keperluan tender ISDB dengan nilai total tender sebesar Rp. 631.447.380.000.
- Utang Muka Pelanggan meningkat sebesar Rp. 71.507.856.913 menjadi sebesar Rp. 72.176.275.800. Utang Muka Pelanggan merupakan penempatan pembayaran untuk barang yang masih dalam proses pengiriman.
- Utang Bank jangka pendek meningkat sebesar 58,1% atau sebesar Rp. 91.930.108.901 menjadi sebesar Rp. 247.171.428.551. Peningkatan tersebut disebabkan pinjaman modal kerja untuk pembelian barang keperluan tender ISDB dengan nilai total tender sebesar Rp. 631.447.380.000.

Selain itu Liabilitas Jangka Panjang Perseroan meningkat 19,4% atau sebesar Rp. 13.888.290.269 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya Utang Bank untuk pembayaran atas proyek ISDB. (Isamtic Development Program) yang di menangkan Perseroan pada tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp. 631.447.380.000.

Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Per tanggal 31 Desember 2025, Total Ekuitas Perseroan sebesar Rp 145.014.896.476 meningkat sebesar 97,6% atau sebesar Rp. 71.642.055.858 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 73.372.840.618. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sehingga Laba Bersih Perseroan juga meningkat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Per tanggal 31 Desember 2024, Total Ekuitas Perseroan sebesar Rp 73.372.840.618 meningkat 30,9% atau sebesar Rp. 17.310.434.594 dibandingkan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 56.062.406.024. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sehingga Laba Bersih Perseroan juga meningkat.

ARUS KAS

Arus Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun 2025, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp7.497.217.920, menurun sebesar 110,00% atau sebesar Rp79.024.293.574 dibandingkan periode tahun 2024 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp71.527.075.654. Penurunan tersebut terutama dikarenakan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga naik sebesar 98,10% atau sebesar Rp156.276.544.612 dari Rp118.296.547.147 di tahun 2024 menjadi Rp317.573.091.759 di tahun 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun 2024, kas bersih yang diterima Perseroan dari kegiatan operasi sebesar Rp71.527.075.654, meningkat sebesar 43,20% atau sebesar Rp. 125.632.110.468 dibandingkan periode tahun 2023 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi sebesar Rp 54.045.034.814.

Peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Penerimaan pelanggan sebesar Rp375.972.086.171 yang meningkat sebesar 139% atau sebesar Rp218.660.782.943 dan penurunan Beban Operasional sebesar 9,84% atau sebesar Rp. 12.272.363.249 dari Rp. 124.695.366.630 pada tahun 2023 menjadi Rp. 136.967.729.879.
- Pembayaran kepada Pemasok sebesar Rp. 161.296.547.147 meningkat sebesar 77,79% atau sebesar Rp.70.574.647.681 dibandingkan dengan pembayaran kepada pemasok untuk tahun 2023 sebesar Rp.90.721.899.466.
- pembayaran Pajak Perseroan sebesar Rp.6.180.733.491 dimana pada tahun 2023 Perseroan mendapatkan restitusi pajak sehingga arus kas operasi yang berasal dari pajak sebesar Rp.3.700.928.054.

Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun 2025, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp25.013.755.205, menurun sebesar 36,71% atau sebesar Rp.6.958.008.468 dibandingkan periode tahun 2024 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp.18.955.045.287

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun 2024, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp18.955.045.287, menurun sebesar 55,29% atau sebesar Rp.23.443.182.209 dibandingkan periode tahun 2023 kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp42.398.227.496. Peningkatan tersebut terutama digunakan untuk perolehan aktiva tetap, salah satunya untuk pembelian Rukan Royal Palace Blok A24-26, yang terletak di jalan Prof.Dr.Soetomo, Menteng, Jakarta Selatan.

Arus Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun 2025, kas bersih yang diperoleh dari total aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp22.715.776 mengalami penurunan sebesar 200,68% atau sebesar Rp.54.247.457.720 dibandingkan periode tahun 2024 kas bersih dari pendanaan yang dibayarkan sebesar Rp.27.035.181.944.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Untuk tahun 2024, kas bersih Perseroan yang berasal dari aktivitas pendanaan deficit sebesar Rp27.035.181.944, mengalami penurunan sebesar 62,67% atau sebesar Rp.45.385.279.595 dibandingkan periode tahun 2023 kas bersih dari pendanaan yang diterima sebesar Rp72.420.615.539. Penurunan tersebut karena penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp2.998.871.430.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab V.

FAKTOR RISIKO

Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari pembeli saham Perseroan. Dalam menentukan Perseroan yang akan diinvestasikan, calon investor harus berhati-hati serta telah dalam melihat risiko-risiko yang akan dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembotoran risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

- A. RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEORAN**
 - Risiko Konsentrasi Pelanggan.
- B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEORAN**
 - Risiko Regulasi dan Perizinan.
 - Risiko sebagai Perusahaan distributor independen yang bergantung pada principal untuk memasok produk ke pasar.
 - Risiko Tidak Adanya Kontrak Penjualan Jangka Panjang dan Perubahan Hubungan dengan Pelanggan.
 - Risiko Pasokan Bahan Baku.
 - Risiko Persaingan
 - Risiko Operasional dan Produksi.
 - Risiko Kerja Sama dengan Pihak Eksternal.
 - Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
 - Risiko Kagepan Perseroan dalam Memenuhi Peraturan Penundang-undangan yang berlaku dalam Industri
 - Risiko Perubahan Teknologi
 - Risiko Sumber Daya Alam

- C. RISIKO UMUM**
 - Risiko Kondisi Politik Indonesia.
 - Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing.
 - Risiko Perencanaan Makro dan Global.
 - Risiko Persaingan Usaha secara Domestik.
 - Risiko Perencanaan Pemerintah.
 - Risiko Gugatan Hukum.
 - Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Penundang-undangan yang Beraku Terkait Bidang Usaha Perseroan.
 - Risiko Terjadinya Bencana Alam.
- D. RISIKO BAGI INVESTOR**
 - Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.
 - Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan.
 - Risiko Terkait Kebijakan Dividen.
 - Risiko Terkait Penerbitan Saham atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya.

Rincian mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Prospektus Bab VI.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 15 Juni 2025 yang telah ditandatangani oleh Emanuel Hadudu Prandajaya, C.A, CPA dalam Laporan Auditor Independen No. 00527/3.047R/UA.105/0929-2/1M/2026 dengan opini tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Tangerang, Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama "PT Esa Medika Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 26 Januari 2000, ditandatangani di hadapan PT Selahat K. Soetoro, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Surat Keputusan No. C-11.204.HT.01.01.Th. 2000 tanggal 31 Mei 2000 dan telah ditarkatkan dalam Buku Daftar Perseroan Nomor: 975 Tahun 2001 tanggal 13 Februari 2001, dan kemudian dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 13 tanggal 13 Februari 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan, adalah:

- Kegiatan utama Perseroan adalah usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia (Kode KBLI 46991), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, antara lain perabot rumah tangga (furniture), peralatan dapur dan memasak, alat dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD (Compact Disc) dan DVD (Digital Versatile Disc), perlengkapan stereo, konsol video game, alat penangan, berbagai peralatan dan mesin untuk rumah tangga dan gelas, peralatan sendok, pisau, dan garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan gabus, karpet, serta barang sejenis lainnya.
- perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (Kode KBLI 46999), yang mencakup usaha perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan yang belum diklasifikasi dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, antara lain mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik, dan mesin untuk keperluan rumah tangga, termasuk di dalamnya perdagangan besar robot produksi selain untuk keperluan perdagangan, mesin lain yang tidak dapat diklasifikasi di tempat lain untuk keperluan perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan

besar label dan sakelar serta instalasi peralatan lainnya, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer, serta peralatan dan perlengkapan pengukiran.

Kemudian, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur pemodal dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Total Nilai Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar	10.000	Rp10.000.000,00	-
Surya Gunawan Widjaja	1.375	Rp13.750.000	55
Eddy Lie	675	Rp6.750.000	35
Andri Fairi Surya Gunawan	250	Rp2.500.000	10
Total Ditempatkan dan Diotor	2.500	Rp25.000.000	100
Saham dalam Portepel	7.500	Rp75.000.000	-

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 16 tanggal 7 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dai Utami S.H., Notaris di Jakarta Barat (**Akta 16/2026**), susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris**
- Komisaris Utama : Surya Gunawan Widjaja
 - Komisaris : Andrew Ignatius Widjaja
 - Komisaris Independen : Iwanho
 - Komisaris Independen : Sodikin Sadek

- Direksi**
- Direktur Utama : Florian Chris Widjaja
 - Direktur : Eddy Lie
 - Direktur : Jason Aaron Lee
 - Direktur : Andrian Matthew Widjaja

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas atau pencataltan di Bursa Efek.

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Emiten.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan suatu perusahaan terbatas yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia (Kode KBLI 46991), yang mencakup kegiatan usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia.

Dari sisi operasional, Perseroan didukung oleh jaringan distribusi dan produksi, yaitu 1 kantor pusat, 2 pabrik, dan 4 kantor perwakilan, serta sales representative yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sehingga Perseroan dapat menjangkau kebutuhan fasilitas kesehatan secara lebih luas.

PRODUK PERSEORAN

Produk Perseroan terdiri dari produk bermerek Perseroan sendiri serta produk bermerek prinsipal yang didistribusikan oleh Perseroan, dimana telah mendapatkan penunjukan eksklusif sebagai pemegang merek satu-satunya (sole distributor) di Indonesia.

Perseroan berfokus pada peralatan mesin (barang modal/capital equipment), yaitu perangkat mesin yang umumnya digunakan jangka panjang dan berulang oleh fasilitas kesehatan serta memberikan manfaat ekonomi selama masa pakainya, berbeda dengan produk medis habis pakai. Produk Perseroan mencakup peralatan untuk mendukung layanan klinik di ruang operasi, ICU, dan IGD yang secara umum dibutuhkan rumah sakit untuk memastikan layanan klinis berjalan aman, presisi, dan keberkesinambungan.

Perseroan menerapkan proses seleksi yang ketat dalam menentukan merek prinsipal yang didistribusikan, dengan mengutamakan kualitas produk berstandar global serta positioning premium yang relevan bagi kebutuhan fasilitas layanan kesehatan. Pemilihan prinsipal dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain rekam jejak dan reputasi merek di pasar, konsistensi mutu dan keandalan produk, kesesuaian teknologi serta dukungan pengetahuan teknis, pengalaman Perseroan dalam bekerja sama dengan merek terkait, serta potensi kemitraan jangka panjang yang berkelanjutan. Sebelum memulai kerja sama, Perseroan juga melakukan kajian atas tingkat permintaan pasar untuk setiap lini produk serta menilai kapasitas dan kesiapan prinsipal dalam memenuhi kebutuhan pasar sesuai standar layanan yang ditetapkan. Prinsipal pendekatan tersebut, Perseroan telah membangun hubungan kemitraan jangka panjang dengan sejumlah merek prinsipal berkualitas tinggi.

Perseroan biasanya bekerja dengan merek pihak ketiga dalam dua cara. Perseroan dapat mengadakan pengaturan licensing dengan merek pihak ketiga, dimana Perseroan mengurus seluruh proses dari pendafaran produk hingga perdagangan hingga pemasaran hingga penetapan harga. Cara licensing ini memastikan bahwa Perseroan adalah satu-satunya distributor. Sebagai bagian pengaturan Perseroan dengan pemasok pihak ketiga Perseroan mengikuti model ini. Perseroan juga mungkin menandatangani kontrak kerjasama untuk melakukan produksi di Indonesia dan melakukan distribusi dengan merek pihak ketiga untuk di pasaran di Indonesia.

PELANGGAN

Perseroan melayani segmen pelanggan yang terdiri dari Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki transaksi jual beli alat kesehatan dengan lebih dari 200 (dua ratus) rumah sakit dan fasilitas kesehatan melalui E-Katalog LKPP, terkhusus untuk rumah sakit yang berada di bawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Pemerintah Daerah, sedangkan terkhusus kelompok rumah sakit swasta nasional transaksi jual beli alat kesehatan dilakukan melalui purchase order ("PO")

PROSPEK USAHA

Perseroan beserta Entitas Anak beroperasi pada industri sektor kesehatan dengan fokus pada perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tautan Business Indonesia tentang medical equipment and devices, pasar teknologi medis Indonesia diyakiesikan memiliki pertumbuhan yang kuat dengan pendapatan diperkirakan mencapai USD 2,65 miliar pada tahun 2025, menurut Statista. Di sektor ini, alat kesehatan diperkirakan mencapai USD 2,26 miliar dari total nilai pasar pada tahun yang sama. Antara tahun 2025 dan 2030, pasar diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 8,66% mencapai perkiraan USD 4,02 miliar pada tahun 2030

Di Indonesia, industri alat kesehatan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif pascapandemi. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan terus meningkat, sehingga permintaan terhadap alat diagnostik, monitoring, dan pencegahan penyakit semakin bertambah. Sektor ini juga didukung oleh Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), peningkatan fasilitas rumah sakit dan klinik, serta kebijakan substitusi impor dan peningkatan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri), sehingga membuka peluang besar bagi produsen lokal untuk mengembangkan produk substitusi impor yang berkualitas tinggi. Dengan dukungan pemerintah melalui insentif fiskal dan non-fiskal, serta peningkatan kapasitas laboratorium, serta program kreditur untuk kesehatan dalam negeri guna mengurangi ketergantungan impor. Dengan mempertimbangkan beberapa hal diatas, Perseroan berkeyakinan bahwa bisnis operasional perusahaan dapat terus berkembang seiring dengan adanya pertumbuhan kinerja sektor kesehatan.

Perseroan menempati posisi sebagai penyedia alat kesehatan terintegrasi yang berfokus pada peralatan rumah sakit kritikal seperti peralatan terapan, ICU, dan sistem sterilisasi. Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun serta jaringan distribusi nasional, Perseroan telah melayani lebih dari 200 rumah sakit dan institusi kesehatan di Indonesia, dengan basis pelanggan yang didominasi oleh rumah sakit pemerintah dan fasilitas kesehatan institusional. Posisi ini menempatkan Perseroan pada segmen penyedia solusi alat kesehatan untuk proyek rumah sakit dan pengadaan institusional, yang umumnya memiliki nilai kontrak relatif besar dan bertarif project-based.

Secara industri, pasar alat kesehatan Indonesia masih didominasi oleh produk impor dengan porsi lebih dari 75% dari total perangkat medis yang diimpor, Indonesia, sehingga peluang bagi produsen dan distributor domestik masih sangat besar. Dengan kemampuan distribusi nasional, fasilitas manufaktur lokal, serta kemitraan dengan berbagai produsen alat kesehatan internasional, Perseroan berada pada posisi yang kompetitif untuk memaksimalkan peluang pertumbuhan pasar tersebut, khususnya dalam pengadaan alat kesehatan rumah sakit yang diprioritaskan dalam program peningkatan infrastruktur kesehatan nasional dan kebijakan TKDN pemerintah.

Rincian mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Prospektus Bab VIII.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan penundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham. Pada tahun pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada Penjualan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan penundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Perseroan wajib memisahkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dioklasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor termasuk jumlah dana cadangan yang dituliskan untuk mencapai tingkat dana cadangan ini. Kucuali ditentukan lain dalam suatu undang-undang pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir. Lebih lanjut, tanggal 31 Desember 2025 Perseroan telah menyetor jumlah tertentu sebesar Rp200.000.000, (dua ratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih yang positif untuk pembentukan dana cadangan wajib Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh menganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan dilakukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen tersebut harus dibatalkan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara langsung terhadap modal hid dividen interim tidak dibayarkan ke Perseroan.

Selain Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2027 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud memisahkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atau laba bersih tahun Perseroan. Besarnya pembagian dividen ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang tercantum dalam perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga termasuk kreditlenders yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham.

Rincian mengenai Kebijakan Dividen dapat dilihat pada Prospektus Bab XI.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN DENGAN BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI ASPEK PERPAJAKAN YANG TIBU DARI PEMBELIAN PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

- Akuntan Publik : KAP Mirawati Senti Idris (Moore & Stephens)
- Konsultan Hukum : Hiswara Bunjamin & Tandjung Low Firm
- Notaris : Christina Dai Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- Biro Administrasi Efek : PT Dalindo Enty, Inc.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

PENYAMPAIAN MINAT DAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada Masa Penawaran Awal (Bookbuilding) atau pesanan pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada website: www.e-po.co.id

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib

diverifikasi oleh Partispian Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melainkan Perusahaan Efek yang merupakan Partispian Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partispian Sistem dimaksud untuk selanjutnya diuruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partispian Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partispian Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Ina Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui ke-ib-group@bri.co.id atau cf@inasekuritas.com dengan melalui surat yang dituliskan ke alamat PT BRI Danareksa Sekuritas atau PT Ina Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP. No. SID. No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- Jumlah pesanan dengan mengesakan surat yang dipesan (ditulंबर)
- Meyeratkan scan copy KTP dan informasi kontak yang disampaikan (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek beresumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikriminkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalngkutan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya menuruskan pesanan tersebut melalui Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partispian Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partispian Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partispian Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partispian Sistem untuk alokasi Penajahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penajahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penajahan pasti yang disampaikan melalui Partispian Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Klining harus ditipikan penyelesaian atas pesannya kepada Partispian Sistem yang merupakan Anggota Klining untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

a. Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal (Bookbuilding). Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal (Bookbuilding) belum berakhir melalui Partispian Sistem. Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partispian Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditawarkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum saham.

Pemodal diharuskan untuk memberikan konfirmasi bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partispian Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partispian Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partispian Sistem untuk atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partispian Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partispian Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partispian Sistem.